

Banjir Penghargaan di Hardiknas

MARTUA,
Batam

PEMERINTAH Kota Batam, mewarnai hari pendidikan nasional (Hardiknas) dengan pemberian penghargaan. Penghargaan diberikan kepada guru, kepala sekolah, mantan kepala dinas, hingga siswa dan mahasiswa dari Batam. Diharapkan, melalui Hardiknas, Batam dan Indonesia membangun semangat mengejar ketertinggalan dengan negara lain.

Demikian disampaikan Wali Kota Batam, HM Rudi, usai upacara peringatan Hardiknas, Rabu (2/4) di Engku Putri Batam. "Semangat kita pada Hardiknas hari ini, kita mengejar ketertinggalan. Kalau ingin mengejar, harus bekerja ekstra dari yang ada hari ini," imbau Rudi.

Pada kesempatan itu, Rudi juga mengungkapkan keinginan dan harapan, Batam memiliki sekolah unggulan, untuk menjadi contoh. Sehingga bisa dijadikan contoh untuk sekolah sekolah lain. "Saya punya mimpi sekolah unggulan itu. Kita ingin sekolah unggulan bisa memotivasi anak-anak kita jadi lebih rajin," kata Rudi.

Sementara terkait penyerahan penghargaan dan beasiswa, diakui Rudi,

untuk memberikan motivasi bagi guru hingga warga lain, agar memberikan yang terbaik. Termaksud bagi mahasiswa yang saat ini menuntut ilmu di perguruan tinggi unggulan diluar Batam. Sementara, untuk mahasiswa berprestasi dari IPK di universitas unggulan

"Anak-anak yang dibiayai (beasiswa) tadi, itu ada kuliah di ITB, UI, IPB dan

lainnya. Itu akan jadi contoh yang lain," harapnya. Selain beasiswa, Rudi juga menyerahkan penghargaan kepada mantan Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Batami, Muslim Bidin, yang suah pensiun sejak 1 Mei 2018. Selain Muslim, ada tiga orang lainnya yang memasuki masa purnabakti. Selain itu, diberikan juga penghargaan terhadap guru dan kepala sekolah berprestasi,

17 orang. Pada kesempatan itu, Rudi juga menyampaikan sambutan Mendiknas, yang mengingatkan agar momentum Hardiknas dijadikan perenungan membangun pendidikan dan kebudayaan. "Peringatan untuk momentum mensyukuri apa yang kita rasakan dibidang pendidikan," imbaunya.

Diajak semua pihak agar menjalankan pendidikan dengan usaha yang tidak

kenal lelah. Pendidikan dan kebudayaan masih jauh dari jangkauan.

"Kita terus menerus menjangkau untuk pendidikan berkualitas tinggi. Kita berusaha pada dunia, kita tunjukkan ke dunia bahwa kebudayaan kita yang sangat kaya," imbaunya. ***



WALIKOTA Batam Rudi menyeraikan KTP ke pelajar yang sudah layak mendapatkan KTP sesuai usianya.

10 Ribu Orang Hijaukan Fly Over

BATAM - Pemerintah Kota Batam, akan memobilisasi 10 ribu orang untuk menanam pohon di jalur hutan kota, menuju flyover laluan madani, Simpang Jam. Penanaman pohon akan berlangsung hingga Simpang Kabil atau depan Kepri Mall. Kegiatan yang akan berlangsung, Minggu (6/5), akan melibatkan TNI dan Polri, hingga pelajar.

Wakil Walikota Batam, Amsakar Achmad, Senin (30/4) mengatakan, selain TNI, Polri dan pelajar, ribuan pegawai Pemko Batam juga akan ikut serta. "Insya Allah, Pangdam akan ikut menanam pohon. Juga Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) Provinsi, FKPD Kota Batam. Nanti OPD yang siapkan bibit dan pupuk," kata Amsakar.

Menurutnya, zona penyangga di jalan sepanjang 3,4 km ini akan ditanami berbagai macam pohon. Jenis utamanya adalah Ketapang Kencana. Sedangkan jenis lainnya seperti Trembesi, Flamboyan, dan Mahoni. Ketapang Kencana dipilih karena tumbuhnya bagus, rindang, berakar

tanggung.

"Akar lurus ke dasar tanah, tidak menjalar ke samping sehingga tidak merusak jalan di sekitar. Sedangkan

jenis pohon jenis lain dipilih karena termasuk pohon berukuran besar,"

bebernya. Dijelas-

kan,

sebelum ini berbagai elemen masyarakat juga sudah melakukan penanaman Ketapang Kencana. Seperti Gerakan Pramuka, PGRI, Karang Taruna, dan sebagainya. (mbb)

